

Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Aksi Damai 411 dan 212

(Study Kasus Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Sektor Barang Konsumsi)

Comparative Analysis of Share Return Before and After The Peace Action Events 411 and 212

(Case Study Company Listing in Jakarta Islamic Index Sector Of Consumpted Goods)

¹ Risda Ekaputri, ²Azib, ³Ifa Hanifia Senjiati

^{1,2,3} Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹risdaekaputri@gmail.com

Abstract. The existence of the capital market can not be separated from environmental influences, both economic and non economic, such as political and social issues. The events of Peace Action 411 and 212 constitute Islamic defamation caused by election of governor of DKI Jakarta. The events of the Peace Act may affect the capital market turmoil. Any event informed to the public in the form of announcements or live broadcasts in various media can make the stock market more sensitive to the surrounding environment, whether related or not directly related. Based on the description, the point of problem formulated and wanted to know in this research is: What is the average development of stock return before the events of Peace Action 411 and 212? How is the average growth of stock return after the events of Peace Action 411 and 212? Is there any difference to the average of stock return before and after the events of Action of Peace 411 and 212? The method of analysis used in this research is comparative research, the data used is secondary data, ie data in the form of financial statements that have been published by JII in period 04 November 2016 until December 16, 2016 (40 days of research) and to help process the data in this study used different test Paired Simple t-test as a tool in making conclusions. Based on the results of this study concluded that before and after the events of Peace Action 411 and 212 took place found a significant average stock return. This means that before and after the events of the Peace Action 411 and 212 there is information content that is considered important by investors. While the difference in average stock returns before and after 411 research results show no difference in average stock return before and after the event. However, in Action of Peace 212 shows the difference between the average stock return before and after the event. This is due to fluctuations in stock prices that are less stable in the period after the event, so the discovery of significant differences in the average.

Keywords: Return the stock before, Return of the stock After, Aksi Damai 411, Aksi Damai 212

Abstrak. Keberadaan pasar modal tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan baik itu lingkungan ekonomi maupun non ekonomi seperti masalah politik dan sosial. Peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 merupakan aksi bela islam yang disebabkan oleh pemilihan gubernur DKI Jakarta. Peristiwa Aksi Damai dapat mempengaruhi gejolak pasar modal. Setiap peristiwa yang diinformasikan kepada publik dalam bentuk pengumuman atau siaran langsung diberbagai media dapat membuat bursa saham semakin sensitif terhadap lingkungan di sekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung. Berdasarkan uraian tersebut, point masalah yang dirumuskan dan ingin diketahui dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perkembangan rata-rata *return* saham sebelum peristiwa Aksi Damai 411 dan 212? Bagaimana perkembangan rata-rata *return* saham sesudah peristiwa Aksi Damai 411 dan 212? Apakah ada perbedaan terhadap rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411 dan 212? Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian komparatif, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh JII pada periode 04 November 2016 sampai 16 Desember 2016 (40 hari penelitian) dan untuk membantu mengolah data pada penelitian ini digunakan uji beda *Paired Simpel t-test* sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan. Berdasarkan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 berlangsung ditemukan rata-rata *return* saham yang signifikan. Hal ini berarti sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 terdapat kandungan informasi yang dianggap penting oleh investor. Sedangkan perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah 411 hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata *return* saham

sebelum dan sesudah peristiwa. Namun pada Aksi Damai 212 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini dikarenakan fluktuasi harga saham yang kurang stabil pada periode sesudah peristiwa, sehingga ditemukannya perbedaan rata-rata yang signifikan.

Kata Kunci : Return Saham Sebelum, Return Saham Sesudah Aksi Damai 411, Aksi Damai 212

A. Pendahuluan

Modal memiliki peranan penting untuk mempercepat laju pembangunan suatu negara. Salah satu alternatif pembiayaan pembangunan adalah pasar modal.¹ Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti obligasi dan saham. Peran aktif lembaga pasar modal sangat diperlukan dalam membangun perekonomian suatu negara. Secara umum, mekanisme perdagangan di pasar modal tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam Islam karena mekanisme perdagangan efek menggunakan prinsip jual-beli yang diperbolehkan oleh syariat Islam.² Dan pelaksanaannya harus dilakukan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh melakukan spekulasi, manipulasi, dan kezhaliman. Kegiatan jual beli efek terutama di bursa saham tidak lepas dari pengaruh lingkungan ekonomi dan politik.³ Dalam lingkungan politik, peristiwa politik erat kaitannya dengan stabilitas politik suatu negara. Kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi, sehingga peristiwa politik yang mengancam stabilitas Negara seperti pemilihan umum serta kerusuhan mendapatkan respon negatif dari pelaku pasar. Seperti kegiatan Pemilihan Gubernur Jakarta yang akan dilaksanakan pada 15 Februari 2017 mendatangkan kerusuhan politik yang disebabkan salah satu kandidatnya diduga melakukan penistaan agama pada saat kampanye. Sehingga ormas islam mengadakan demo pada tanggal 4 November 2016 dan 2 Desember 2016 yang diberi nama Aksi Damai. Peristiwa Aksi Damai dapat mempengaruhi gejolak pasar modal.

Setiap peristiwa yang diinformasikan kepada publik dalam bentuk pengumuman atau siaran langsung diberbagai media dapat membuat bursa saham semakin sensitif terhadap lingkungan di sekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung. Pasar saham akan bereaksi terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Peristiwa Aksi Damai menyebabkan terjadinya penurunan harga saham yang terjadi pada Sari Roti PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk yang mengalami penurunan sebanyak 50 dari harga 1.520 menjadi 1.470. Maka dari itu peneliti akan meneliti saham yang terdapat pada Jakarta Islamic Index dengan sektor barang konsumsi. Kegiatan bursa efek terutama kegiatan di bursa saham, seagai bagian dari aktivitas ekonomi, tidak luput dari pengaruh gejolak politik tersebut.

Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh pelaku pasar dan digunakan oleh para pelaku ini untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung peristiwa

¹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: proses, Masalah, dan Dasar Keibijakan* (Jakarta:Kencana, 2011) hlm. 305.

² Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 8/DSN-MUI/III/2011 Tentang *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler bursa Efek*

³ Suad Husnan, *dasar-dasar Manajemen Keuangan*, hlm. 9.

politik dapat mempengaruhi aktivitas di bursa efek.⁴

B. Landasan Teori

1. PASAR MODAL

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pasar modal adalah pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat-surat berharga yang berjangka lebih dari setahun. Menurut pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki beberapa manfaat, berikut adalah beberapa manfaat yang bisa dipetik masyarakat dengan keberadaan pasar modal.⁵

- a. Menjadikan Manajemen Profesional
- b. Alternatif Investasi
- c. Alternatif Sumber Dana
- d. Indikator Ekonomi Makro

2. SAHAM

Saham merupakan surat bukti kepemilikan suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.⁶ Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, dimana pemilik saham atau yang disebut investor menjadi pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan. Jadi saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh public yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preffered stock*).⁷

- a. **Saham Biasa** (*common stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.
- b. **Saham Preferen** (*Preferred Stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Saham preferen mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (bond) dan saham biasa.

⁴ Muhammad Sudrajat, *Pengaruh pemilu legislatif April 2009 dan pemilu presiden Juli 2009 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada kelompok perusahaan di daftar efek syariah* (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2010) hlm 2.

⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm, 567

⁶ Suad Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, hlm. 279

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, hlm. 185

3. HUKUM SAHAM DALAM ISLAM

Hakekat surat berharga (saham) adalah dokumen untuk menetapkan adanya hak kepemilikan dalam suatu proyek atau hutang atas hal itu. Transaksi dalam surat berharga tersebut bukan atas kertas ini sendiri melainkan atas hak-hak yang dipresentasikan oleh kertas-kertas tersebut. Dalam mempresentasikan hak pemilikannya dalam kepemilikannya sebagian dari perusahaan. Selain mempunyai hak dalam keuntungan, juga mempunyai hak dalam mengatur perusahaan.

4. KONSEP TENTANG RETURN

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya⁸. Seorang investor yang rasional tentu pasti menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi dari hasil investasi yang dilakukannya. Islam memberikan arahan kepada umatnya agar selalu memperoleh keuntungan dalam setiap aktifitas perdagangan dan investasi yang dilakukannya baik keuntungan yang bersifat dunia atau akhirat. dalam kenaggotaannya dalam dewan umum pemegang saham atau dalam dewan komisaris.⁹

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap rata-rata return saham sebelum peristiwa aksi damai 411, membuktikan bahwa periode sebelum (h-10 sampai h-1) peristiwa aksi damai 411 dapat menimbulkan reaksi pasar modal di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya rata-rata return saham yang signifikan selama periode sebelum peristiwa (h-3 dan h-2). Artinya, pada saat sebelum peristiwa aksi damai 411 berlangsung terdapat informasi yang dianggap penting oleh para investor sehingga menimbulkan reaksi pada pasar. Sedangkan Berdasarkan pergerakan grafik keadaan return saham sesudah aksi damai 411 pergerakannya masih belum stabil. Hal ini dikarenakan naik turunnya rata-rata return dan rata-rata perkembangan return saham sesudah aksi damai ini mengalami loss gain. Ini ditandai dengan adanya tanda (-) yang artinya perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap rata-rata return saham sebelum peristiwa aksi damai 212, membuktikan bahwa periode sebelum (h-10 sampai h-1) peristiwa aksi damai 212 dapat menimbulkan reaksi pasar modal di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya rata-rata return saham yang signifikan selama periode sebelum peristiwa (h-10, h-8, h-7 h-4). Artinya, pada saat sebelum peristiwa aksi damai 411 berlangsung terdapat informasi yang dianggap penting oleh para investor sehingga menimbulkan reaksi pada pasar. Sedangkan pergerakan rata-rata return saham sesudah peristiwa aksi damai mengalami penurunan yang stabil meskipun pada h+4 mengalami kenaikan tetapi pada hari-hari yang lainnya rata-rata saham mengalami penurunan dan kerugian. Dari h+1 sesudah peristiwa aksi damai 212 perusahaan memiliki rata-rata return saham sebesar -0,004 dan pada h+10 perusahaan memiliki return saham sebesar -0,018. Ini berarti pada awal hingga akhir perusahaan mengalami loss gain atau kerugian.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian pada periode sebelum dan sesudah peristiwa aksi damai 411 peneliti gagal membuktikan adanya perbedaan rata-rata

⁸Nor Hadi, Pasar modal, Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 194

⁹ Mohamad Hamidi, "Analisis Likuiditas saham sebelum, saat dan sesudah bencana banjir antara tahun 2007 dan 2008 di Ibu Kota Jakarta (Industri Dasar dan Kimia di BEI), skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2006), hlm. 16

return saham pada periode sebelum dan sesudah aksi damai 411, sedangkan pada periode sebelum dan sesudah aksi damai 212 berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis, penelitian ini berhasil membuktikan adanya perbedaan rata-rata return pada periode sebelum dan sesudah aksi damai 212.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara umum penelitian ini mampu mengimplikasikan bahwa adanya informasi yang terkandung pada peristiwa aksi damai 212 sehingga direspon oleh para investor. Pengujian terhadap berbagai peristiwa baik itu peristiwa politik, social, maupun ekonomi dapat menyebabkan reaksi pasar, hal ini menandakan bahwa pasar mulai sensitive terhadap berbagai isu yang beredar di pasar modal. Kesensitifan yang terjadi di sebabkan karena berbagai isu tidak mampu memberikan berbagai potensi kondisi kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang. potensi kinerja yang baik akan menimbulkan dampak positif terhadap para investor karena mereka merasa terjamin dengan investasi yang ditanampada suatu perusahaan, dan sebaliknya potensi kinerja yang buruk akan menimbulkan dampak negative terhadap para investor karena akan memberikan risiko terhadap investornya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *One Paired Sample t – Test* untuk mengetahui rata-rata return saham sebelum peristiwa Aksi Damai 2016, penelitian ini mampu membuktikan adanya *return* saham pada periode sebelum peristiwa aksi damai 411 dan 212 terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat sebelum peristiwa Aksi Damai terjadi terdapat kandungan informasi yang dianggap penting oleh investor, sehingga pasar saham memberikan reaksi pada saat sebelum peristiwa Aksi Damai 411 dan 212.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *One Paired Sample t – Test* untuk mengetahui rata-rata return saham sesudah peristiwa Aksi Damai 2016, penelitian ini mampu membuktikan adanya *return* saham pada periode sesudah peristiwa aksi damai 411 dan 212 terjadi. Diperoleh rata-rata *return* negatif signifikan pada h+5 pada periode penelitian sesudah Aksi Damai 411 dan diperoleh rata-rata *return* negatif signifikan pada h+7 dan h+10 pada periode penelitian sesudah Aksi Damai 212. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat setelah Aksi Damai 411 dan 212 berlangsung dianggap memiliki kandungan informasi bagi para investor.
3. Dari hasil penelitian nilai t – hitung pada periode penelitian aksi damai 411 menunjukkan angka sebesar 0,665 dengan nilai $\rho - value$ lebih besar dari α (5%), yaitu $0,507 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji beda terhadap rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411 berlangsung penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 411. Dan pada periode penelitian Aksi Damai 212 menunjukkan angka t – hitung sebesar 2.143 dengan nilai $\rho - value$ lebih kecil dari α (5%), yaitu $0,034 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji beda terhadap rata-rata *return* saham sebelum dan Sesudah peristiwa Aksi Damai 212 berlangsung penelitian ini membuktikan adanya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Damai 212 terjadi.

Daftar Pustaka

Sukirno Sadono. 2011. *Ekonomi Pembangunan: proses, Masalah, dan Dasar Keibijakan*. Jakarta:

Kencana

Wardi Ahmad. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah

Hadi Nor. 2013. *Pasar modal, Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan PasarModal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hamidi Mohamad. 2006. *Analisis Likuiditas saham sebelum, saat dan sesudah bencana banjirantara tahun 2007 dan 2008 di Ibu Kota Jakarta (Industri Dasar dan Kimia di BEI)*,skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Malang

